

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* EKSISTENSI BUNGKER  
JEPANG DI KABUPATEN JEMBER UNTUK MENGUATKAN  
NASIONALISME SISWA KELAS XI SMA PLUS BUSTANUL  
ULUM PUGER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Abdul Azis**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI  
Jember

Email : [abdulaziz150796@gmail.com](mailto:abdulaziz150796@gmail.com)

**Tantri Raras Ayuningtyas**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI  
Jember

Email : [mandaegi@gmail.com](mailto:mandaegi@gmail.com)

**Adzkiyak**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI  
Jember

Email : [adzkiyak@gmail.com](mailto:adzkiyak@gmail.com)

**ABSTRAK**

Abdul Azis. Tantri Raras Ayuningtyas. Adzkiyak. 2019. *Pengembangan Media Pop-Up Book Eksistensi Bungker Jepang Di Kabupaten Jember Untuk Menguatkan Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Plus Bustanul Ulum Puger Tahun Ajaran 2018/2019*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial IKIP PGRI Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan sikap nasionalisme siswa kelas XI SMA Plus Bustanul Ulum Puger. Peneliti menggunakan teknik *field research*. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini ditujukan untuk menguatkan sikap Nasionalisme siswa melalui Pengembangan Media Pop-Up Book Eksistensi Bungker Jepang Di Kabupaten Jember. Data yang diambil adalah data uji validitas dan uji reliabilitas. Desain uji coba adalah desain eksperimen *one group pre-test dan post-test*. Metode analisa menggunakan uji beda rerata, dengan menggunakan taraf signifikansi 5%=0,444 dan 1%= 0,561 dengan N=20 orang siswa pada kelas uji coba terbatas, sedangkan pada kelas luas menggunakan taraf signifikansi 5%=0,361 dan 1%=0,463 dengan N=30. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, Pengembangan Media Pop-Up Book Eksistensi Bungker Jepang Di Kabupaten Jember dapat menguatkan Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Plus Bustanul Ulum Puger Tahun Ajaran 2018/2019, dengan hasil data uji coba angket *pre-test* = 63,11%, *post-test* = 75,41%, serta uji coba ketuntasan belajar yang meningkat dari uji coba awal *pre-test* = 61,00% menjadi 74,50% pada uji coba *post-test* pada kelas uji coba terbatas. sedangkan pada kelas luas didapati hasil data uji coba angket *pre-test* = 67,36% dan *post-test* = 78,60%, dan pada uji coba ketuntasan

belajar meningkat dari uji coba *pre-test* = 62,16% menjadi 77,66% pada uji coba *post-test*.

**Kata kunci** : pengembangan media pembelajaran, bunker jepang, nasionalisme

## PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah saat ini sudah banyak yang menerapkan Kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 tersebut guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda, yang mana dalam proses belajar mengajar tidak terkesan monoton. Contoh kecil dari suasana berbeda tersebut seperti halnya menggunakan suatu media sehingga dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.

Media merupakan alat penyampai pesan kepada seseorang. Secara umum, media bisa berupa cetak/visual, audio, maupun audio-visual. Alat yang termasuk kedalam media cetak atau visual seperti media *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* sangat mudah untuk dipakai dan dibawa kemanapun, tampilan berbentuk tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar bagi siswa. Dengan adanya media sebagai alat bantu, guru dapat dengan mudah menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa misal seperti pada mata pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah sendiri membahas mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu. Tujuan dari pelajaran sejarah adalah untuk membangun sikap sadar sejarah bagi siswa misalnya pada peninggalan masa lalu seperti bunker-bunker pertahanan yang ada disekitar mereka. Selain itu pelajaran sejarah dapat menguatkan nasionalisme siswa, akan tetapi sikap nasionalisme yang dimiliki siswa kini mulai menurun dan memudar hal ini disebabkan karena pelajaran sejarah yang dilakukan terkesan monoton, sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa hanya terpaku pada guru sejarah dan mendengarkan cerita-cerita dengan menggunakan media seadanya sehingga kegiatan belajarpun terasa membosankan, hal tersebut harus diwaspadai karena dapat mempengaruhi pemahaman belajar dan ketuntasan belajar siswa yang akhirnya tujuan dari pelajaran sejarah sulit tercapai sehingga dapat berpengaruh dan melemahkan sikap nasionalisme siswa. Dengan adanya media pembelajaran berupa media *Pop-Up*

*Book* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sejarah diharapkan dapat menjadi jalan keluar untuk mengatasi pemahaman belajar siswa dan menguatkan kembali sikap nasionalisme siswa.

SMA Plus Bustanul Ulum Puger adalah salah satu sekolah yang ada di Kota Jember yang menggunakan Kurikulum 2013. SMA Plus Bustanul Ulum Puger adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang cukup banyak. Pembelajaran sejarah diterapkan dari kelas X-XI. Akan tetapi ketika proses pembelajaran media yang digunakan masih menggunakan media seadanya seperti pada kelas XI, media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran masih sedikit seperti LKS sehingga terkesan monoton. Kurangnya media yang digunakan menimbulkan rasa bosan pada siswa dan dapat berpengaruh pada ketuntasan belajar siswa sehingga mempersulit tercapainya tujuan dari pelajaran sejarah yaitu menumbuhkan kesadaran akan sejarah yang dapat menguatkan sikap nasionalisme siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan memakai Metode (*R n D*) atau Penelitian Pengembangan. Tujuan dari penelitian yakni membuat produk khusus yang sudah dianalisis berdasarkan kebutuhan serta dilakukan penelitian terhadap produk tersebut nantinya untuk menguji keefektifan produk sehingga dapat difungsikan pada masyarakat luas. Jadi model yang digunakan dalam pengembangan produk penelitian ini adalah model ADDIE (*Analisis, Desain, Development, Implementasi, Evaluasi*).

Dari pemaparan diatas, terdapat keterkaitan yang membuat peneliti ingin mengambil penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Eksistensi Bunker Jepang di Kabupaten Jember untuk Menguatkan Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Plus Bustanul Ulum Puger Tahun Ajaran 2018/2019”.

### **Tujuan penelitian dan pengembangan**

Tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan suatu produk yang digunakan dalam pembelajaran sejarah berupa media *Pop-Up Book* yang menampilkan bunker-bunker Jepang yang ada di Jember sebagai bahan ajar untuk menguatkan sikap nasionalisme peserta didik kelas XI SMA Plus Bustanul Ulum Puger.

### **Spesifikasi produk yang diharapkan**

Adapun produk pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa suatu media pembelajaran yang menampilkan benda-benda peninggalan penjajahan Jepang berupa bunker Jepang yang berada di kota Jember. Produk yang dihasilkan dikemas dalam sebuah media *Pop-Up Book* dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media yang dikembangkan menggunakan model ADDIE dan materi yang digunakan adalah sejarah pendudukan Jepang yang menampilkan jejak pendudukan lokal sebagai bagian dari perkembangan pendudukan Jepang di Indonesia dan mengangkat kearifan budaya lokal dan sumber belajar lokal sebagai salah satu solusi pembelajaran sejarah yang kurang menarik perhatian siswa.

### **Definisi operasional**

Definisi istilah-istilah atau bisa disebut dengan batasan istilah diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, adapun beberapa istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Penelitian pengembangan merupakan suatu proses mengembangkan dan menvalidasi produk pendidikan yang menghasilkan suatu produk baru. Tujuan penelitian pengembangan adalah memperbaiki suatu proses pembelajaran dan pendidikan.
- 2) Media merupakan segala bentuk alat yang dapat membantu guru (pendidik) dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya media, pendidik dapat menyampaikan informasi-informasi berupa materi kepada peserta didik dengan mudah.
- 3) Model pengembangan ADDIE merupakan model yang menggambarkan alur dalam mengembangkan dan mendesain suatu produk.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Media pembelajaran**

(Briggs, 1970 dalam Sadiman dkk, 2009 ) menyatakan bahwa media adalah alat yang memberikan suatu pesan tertentu sehingga dapat memancing siswa dalam belajar.

### **Pop-Up Book**

*Pop-Up Book* menurut (Bluemel dan Talor, 2012 : 22 dalam Sugiarti,

2017) adalah sebuah buku yang didalamnya terdapat kertas-kertas yang disusun dan dikreasikan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan suatu potensi untuk bergerak ketika buku tersebut dibuka.

### **Pembelajaran Sejarah**

Menurut (Supardan, 2015) sejarah adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang pernah dialami manusia terdahulu di waktu lampau sehingga meninggalkan jejak-jejaknya di waktu sekarang

### **Bunker Jepang**

Beberapa tahun menjelang kemerdekaan Indonesia, di berbagai daerah wilayah Indonesia bermunculan hasil karya cipta orang-orang Jepang, seperti bunker Jepang. Bunker tersebut dibangun oleh para tenaga kerja yang disebut *Romusha*, mereka membangun sarana prasana perang, seperti kubu-kubu pertahanan, gudang senjata, jalan raya, dan lapangan udara (Poesponegoro, 2009). Keberadaan bunker-bunker Jepang di Indonesia erat kaitannya dengan usaha Jepang untuk membangun suatu imperium di Asia. Dalam usaha yang dilakukan tersebut Jepang telah meletuskan perang Pasifik. Perang ini berhubungan erat dengan ambisi Jepang untuk memiliki bahan-bahan industri yang dapat diperoleh di negara-negara di wilayah selatan Jepang termasuk Indonesia (Kartodirjo dkk, 1976:1) dalam (Chawari, 2015). Dikaresidenan besuki khususnya Kabupaten Jember banyak sekali terdapat bunker peninggalan Jepang, yang tersebar di 3 wilayah kecamatan, yaitu kecamatan Kencong, Wuluhan, dan Ambulu (Chawari, 2015)

### **Nasionalisme**

Menurut (Anderson, 1983 dalam Suwarta & Adam, 2012) nasionalisme yang ada di negara-negara berkembang awal mulanya dapat terbentuk dan tersebar luas karena adanya suatu hal yang mendorong pemikiran mereka menuju kearah nasionalisme, seperti bahasa nasional dan kesatuan birokrasi yang kemudian pemikiran itu mulai menyebar ke lapisan masyarakat melalui *print capitalism*, teknologi cetak, dan arus modernisasi yang menyebabkan terjadinya mobilitas dan perubahan sosial.

## METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pengembangan ADDIE (Sugiyono, 2012) yang terbilang sederhana dan mudah diterapkan. Model ini digunakan untuk menghasilkan produk baru media pembelajaran. berikut merupakan tahapan-tahapan dalam model pengembangan ADDIE:

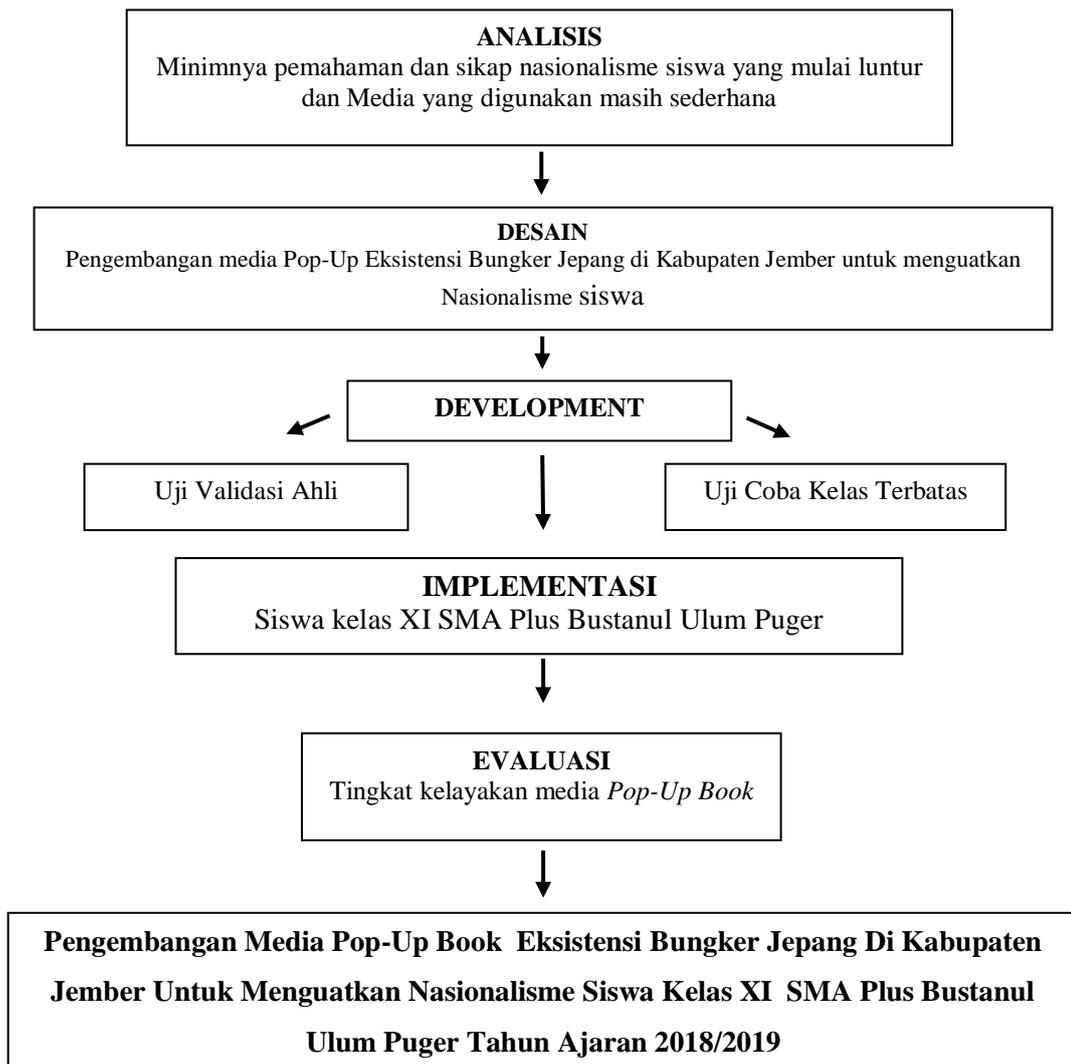
### **Analisis (*analysis*)**

Pada tahap awal ini peneliti melakukan analisis dikelas untuk mengobservasi permasalahan yang berada dikelas ketika proses pembelajaran

### **Desain (*design*)**

Setelah peneliti menganalisis permasalahan pembelajaran dikelas, pada tahap kedua peneliti membuat suatu desain produk pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada dikelas ketika belajar.

Adapun alur penelitian (Sugiyono 2012) adalah sebagai berikut :



### **Pengembangan (*development*)**

Setelah desain produk telah dibuat, maka media akan di uji oleh para ahli yakni, uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli media, setelah produk tersebut dinyatakan layak maka selanjutnya di uji cobakan pada kelas terbatas

### **Implementasi (*implement*)**

Pada tahap selanjutnya peneliti akan menerapkan media atau tahap uji coba kelayakan media pada kelas luas. Ada beberapa tahapan dalam penerapan media ini yaitu pra-siklus (sebelum menggunakan media) dan siklus (ketika menggunakan media).

### **Evaluasi (*evaluate*)**

Evaluasi disini dilaksanakan untuk mengetahui adanya peningkatan setelah penggunaan media *Pop-Up Book* baik sikap maupun ketuntasan belajar siswa dengan KKM yang harus dicapai di SMA Plus Bustanul Ulum Puger ialah 67.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil data penelitian dengan pemberian uji coba angket *pre-test* pada siswa diperoleh jumlah total keseluruhan sebesar 2021, dengan hasil presentase rata-rata klasikal sebesar 67,36% dari 30 siswa dalam kelas. Sedangkan pada uji coba angket *post-test* diperoleh hasil data dengan total keseluruhan berjumlah 2358 dengan presentase rata-rata 78,60% dengan 30 siswa dalam kelas. Peneliti menggunakan  $r$  tabel = 0,361. Penentuan  $r$  tabel sendiri didapat berdasarkan pada  $db$  (derajat bebas) yang digunakan oleh peneliti yakni 30. Dengan begitu taraf signifikansi 5% dari data adalah 0,361 dan taraf signifikansi 1% dari data adalah 0,463.

Dari data penelitian uji coba soal *pre-test* diperoleh hasil bahwa jumlah total keseluruhan data yang didapat siswa dalam satu kelas berjumlah 1865 dengan hasil presentase rata-rata sebesar 62,16% dari 30 siswa. Sedangkan dalam uji coba soal *post-test* diketahui bahwa jumlah total keseluruhan data soal yang didapat 30 siswa didalam satu kelas berjumlah 2330 dengan hasil presentase rata-rata 77,66%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari data uji validitas dan reabilitas data yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil dari angket sikap nasionalisme siswa *pre-test* = 67,36% dan *post-test* = 78,60%, dengan adanya peningkatan 11,26%. Selain itu juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang dihitung uji ketuntasan belajar siswa, dari yang awalnya 62,16% pada *pre-test* menjadi 77,66% dalam *post-test* dengan peningkatan 15,5%, sehingga pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* eksistensi Bungker Jepang Jember dapat dikatakan layak diterapkan didalam kelas, pernyataan ini diperkuat dengan hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media yang menyatakan bahwa media ini baik serta layak untuk digunakan di dalam pembelajaran.

## **KAJIAN DAN SARAN**

### **Kajian Produk**

Wujud akhir dari produk pengembangan ini berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* eksistensi Bungker Jepang di Jember. Media pembelajaran ini menampilkan beberapa warisan kebudayaan pada masa penjajahan Jepang di Jember dan merupakan sebuah produk yang berhasil dikembangkan oleh peneliti melalui tahapan-tahapan pengembangan sehingga pada akhirnya produk ini dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil uji coba setelah media ini di implementasikan dalam kelas terdapat kelebihan-kelebihan dari penggunaan produk yang peneliti kembangkan ini. Salah satu kelebihan-kelebihan dari produk ini yaitu media yang menarik karena menampilkan gambar yang menarik berupa 3 dimensi sehingga tidak membuat bosan siswa. Selain itu media ini dapat menguatkan sikap nasionalisme siswa karena didalamnya juga menampilkan dan menjelaskan bagaimana Indonesia pada saat dijajah oleh Jepang sehingga media ini dapat membawa siswa pada suasana saat itu pula. Sehingga media ini dapat mempermudah siswa dalam hal belajar serta memahami isi materi yang sedang disampaikan oleh guru di kelas.

Dibalik kelebihan selalu ada kekurangan begitu pula dengan media ini, selain memiliki kelebihan ternyata media ini juga memiliki kekurangan. Salah

satu kekurangan dari media ini adalah karena bahannya berupa kertas, media ini memiliki daya tahan yang kurang atau mudah rusak, sehingga diperlukan perlakuan khusus supaya media ini awet dan dapat digunakan nantinya. Salah satu solusi agar media ini dapat awet dan tahan lama yaitu dalam penggunaan media ini harus hati-hati agar tidak mudah sobek dan rusak.

### **Saran Pemanfaatan**

Berdasarkan hasil kesimpulan ada beberapa hal yang dapat peneliti tarik, diantaranya :

1. Penggunaan media pembelajaran yang konvensional oleh guru berupa papan tulis, spidol maupun *Viewer*, tidak menutup kemungkinan ketika penyampaian materi dari guru kepada siswa sedikit kurang maksimal. Guru dapat menerapkan media *Pop-Up Book* eksistensi Bunker Jepang di Jember sebagai media bantu dalam pembelajaran, karena hasil dalam penelitian menunjukkan media pembelajaran *Pop-Up Book* eksistensi Bunker Jepang di Jember dapat menciptakan suasana pembelajaran sejarah yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Dari hasil kesimpulan yang peneliti peroleh, didapati bahwa dalam menggunakan media *Pop-Up Book* eksistensi Bunker Jepang di Jember dapat memberikan dampak positif dalam hal pemahaman materi dan juga penguatan sikap nasionalisme bagi para siswa. Dilain sisi pengembangan media *Pop-Up Book* eksistensi Bunker Jepang di Jember dapat digunakan sebagai solusi guru dalam kegiatan penyampaian materi didalam kelas.
3. Hasil akhir yang diharapkan dalam penelitian media *Pop-Up Book* eksistensi Bunker Jepang di Jember bisa menjadi sebuah acuan dalam pembuatan produk/media yang baru untuk materi pembelajaran yang lain dalam penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Chawari, Muhammad. 2015. *Model Pertahanan Jepang Dikabupaten Lumajang dan Jember, Jawa Timur : Tipologi dan Arah Sasaran*. Jurnal Berkala Arkeologi. Vol. 35. Edisi No. 2 November 2015 : 163-178. Diakses tanggal 16/05/2018. Web: <http://repositori.kemdikbud.go.id/>.

- Poesponegoro, Marwati Joened. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang Dan Zaman Republik*. Cet.3. Edisi Pemutakhiran. Jakarta : Balai Pustaka. 2009.
- Sadiman, Arief, Dkk. 2009. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers. 2009.
- Sugiarti, Henry. 2017. *Keefektifan Media Pop Up Candi berbantu Model Snowball Throwing terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sdn Kembangarum 02 Mranggen*. Jurnal Pendas Mahakam. Vol 2 (1). 67-71. Mei 2017. Diakses tanggal 05/06/2018. Web : <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suwirta & Adam. 2012. *Membincang kembali masalah Etnisitas, Nasionalitas, dan Integrasi Nasional di Indonesia*. Jurnal ATIKAN, 2(2) 2012. Diakses tanggal 05/08/2018. Web : <http://mindamas-journals.com/>.